

USULAN BTS KOTA BAUBAU JADI 5 BESAR PRIORITAS TAHUN 2025



Sumber gambar: <https://www.suarakendari.com/read/usulan-bts-kota-baubau-jadi-5-besar-prioritas-tahun-2025>

Isi Berita:

BAUBAU, suarakendari.com-Perhatian khusus Pj. Wali Kota Baubau Dr. Muh. Rasman Manafi, SP., M. Si dengan mengusulkan pembangunan Base Transceiver Station (BTS) untuk mengatasi kawasan blankspot di Kota Baubau mendapat respon serius dalam Rapat Kordinasi Teknis Pembangunan (Rakortekbang) Prov Sultra yang digelar di Claro Hotel Kendari pagi tadi, 14 April 2024.

Keseriusan ini menempatkan progres ini sebagai 5 besar usulan prioritas yang disepakati Pemkot Baubau dihadapan tim teknis Pemprov. Sultra untuk selanjutnya mendapatkan perhatian khusus pada anggaran tahun 2025. Diungkapkan Kadis Komunikasi dan Informatika Kota Baubau, H. Andi Hamzah, S. Sos, M. Si usai desk Kota Baubau, bahwa ditempatkannya pembangunan BTS sebagai 5 besar prioritas mengindikasikan bila program ini akan sangat menunjang keberadaan Kota Baubau sebagai daerah yang menunjang sistem digitalisasi dalam mendukung upaya Wali Kota Baubau mendorong kota ini sebagai hub maritim di kawasan Indonesia Timur. “Itu yang pertama, jadi 5 besar prioritas utama, karena memang pembangunan BTS ini diperebutkan kabupaten/kota di Sultra sementara pengadaannya di tingkat Provinsi sangat terbatas. Menjadi 5 besar prioritas itu, artinya Kota Baubau diutamakan, dan target yang diamanahkan Bapak Wali Kota,” kata Andi Hamzah.

Oleh sebab itu pihaknya akan menindaklanjuti secara teknis dengan instansi terkait termasuk kepada Gubernur Sulawesi Tenggara, untuk segera mendapatkan persetujuan teknis.

Usulan BTS Baubau di ACC Sekda dan Kadis Kominfo Sultra

Setelah menjadi 5 besar skala prioritas Rakortekbang pembangunan Base Transceiver Station (BTS) di Sultra yang digelar Rabu pagi tadi (17/4) di Claro Hotel Kendari, Kadis Kominfo Kota Baubau dan jajarannya langsung bergerak cepat membawa proposal pembangunan BTS Kota Baubau yang telah ditandatangani Pj. Wali Kota Baubau, Dr. Muh. Rasman Manafi, SP., M. Si, kepada Gubernur Sulawesi Tenggara. Kadis Kominfo Kota Baubau H. Andi Hamzah, S. Sos., M. Si dan jajarannya diterima langsung Sekda Prov. Sultra, H. Asrun Lio, Ph.D, di kantor Gubernur Sultra, sekitar pukul 11.00 wita. Sekda Sultra didampingi langsung Asisten II Setda Sultra – Dra. Yuni Nurmalawati, M.Si.

Sekda Asrun Lio mengemukakan usulan Wali Kota Baubau tentang pembangunan BTS tidak sekedar untuk mengatasi zona blankspot dan menjadikan Baubau sebagai kota yang mampu melayani percepatan kemajuan teknologi di kawasan Kepulauan Buton, sehingga proposal usulan ini segera ditangani secara teknis. “Baubau itu kota sentral, harus ditindaklanjuti, dan teman-teman Kominfo Kota Baubau agar segera mendiskusikan secara teknis dengan Diskominfo Sultra, apalagi sudah masuk dalam usulan prioritas di Rakortekbang Sultra,” ujar Asrun Lio.

Pada kesempatan ini Sekda Sultra langsung mendisposisi surat dan proposal usulan untuk diproses oleh Kadis Kominfo Sultra. Usai menghadap Sekda, Kadis Kominfo Kota Baubau dan jajarannya langsung bertemu Kadis Kominfo Sultra, Dr. Ridwan Badallah, dan diterima di ruang kerjanya sekitar pukul 13.00 wita.

Ridwan Badallah setelah menerima disposisi Sekda Sultra tersebut, mengemukakan bila usulan pembangunan BTS Kota Baubau tidak hanya diprioritaskan pada anggaran tahun 2025, tetapi dengan disposisi tersebut, maka usulan ini diupayakan masuk pada anggaran perubahan tahun 2024. “Kondisi Baubau sangat kami perhatikan, dan kami juga memahami kondisi topografi dan teknis pembangunannya. Karena itu, usulan pembangunan BTS untuk mengatasi beberapa kawasan Blnkspot Kota Baubau, diusulkan dalam dua bentuk penanganan.

Pertama masuk dalam perubahan anggaran tahun 2024, dan juga tetap masuk diusulkan prioritas pembangunan 2025. Karena kondisi Blankspot ini ada di beberapa titik yang saling berjauhan,” kata Dr. Ridwan Badallah. “Intinya segera kami tangani, surat telaahan usulan kepada Gubernur Sultra juga segera kami buat, dan rencananya besok menghadap Sekdra, tentang percepatan usulan ini,” imbuh Ridwan. SK

Sumber Berita:

1. <https://www.suarakendari.com/read/usulan-bts-kota-baubau-jadi-5-besar-prioritas-tahun-2025>, “Usulan BTS Kota Baubau Jadi 5 Besar Prioritas Tahun 2025”, tanggal 17 April 2024.
2. <https://www.rri.co.id/lain-lain/642234/pemprov-sultra-dukung-usulan-pembangunan-bts-di-baubau>, “Pemprov Sultra Dukung Usulan Pembangunan BTS di Baubau”, tanggal 18 April 2024.

Catatan:

- Tugas utama BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler dan sejenis gadget lainnya. Proyek pembangunan menara BTS berfungsi untuk memberikan pelayanan digital di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).
- Terkait hal diatas diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pada:
 1. Pasal 4 huruf a yang menyatakan “pengadaan barang/jasa bertujuan untuk: menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, kuantitas, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia”
 2. Pasal 17 ayat (2) menyatakan “Penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab atas:
 - a. pelaksanaan kontrak;
 - b. kualitas barang/jasa;
 - c. ketepatan perhitungan jumlah/volume;
 - d. ketepatan waktu penyerahan; dan
 - e. ketepatan tempat penyerahan.”